**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat, bahwa kebanyakan lebih menyenangi permainan sepakbola dibandingkan dengan olahraga lain, baik di masyarakat perkotaan maupun di masyarakat pedesaan.

Melihat kondisi cabang olahraga sepakbola, tidak boleh dipungkiri bahwa olahraga tersebut tidak seperti cabang olahraga lainnya apalagi saat sekarang ini olahraga sepakbola menjadi salah satu cabang olahraga yang pembinaannya harus terprogram secara sistematis dengan metode latihan yang tepat dan efektif serta berpedoman pada prinsip-prinsip latihan guna peningkatan prestasi maksimal.

Salah satu urutan penekanan latihan dalam permainan sepakbola adalah pemantapan atau penguasaan keterampilan teknik bermain sepakbola, termasuk keterampilan menggiring bola. Menggiring atau membawa bola adalah salah satu bagian teknik dasar yang terpenting dalam permainan sepakbola, sebab dengan menggiring bola maka kerjasama yang dilakukan oleh tim terbaik dalam pertahanan maupun penyerangan akan dapat berjalan dengan baik.

Namun pada dasarnya kemampuan teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola perlu dukungan baik dari kondisi fisik bagi individu. Jika penguraian sebelumnya, tentunya dasar dari kondisi fisik dan struktur tubuh itu sendiri yaitu koordinasi mata-kaki, kelincahan, dan kecepatan yang baik.

Koordinasi antara mata dan kaki sangat diperlukan oleh pemain sepakbola untuk menunjang gerakan-gerakan secara keseluruhan termasuk dalam melakukan menggiring bola. Sehingga koordinasi merupakan salah satu potensi fisik yang perlu dikembangkan secara khusus sesuai dengan kebutuhan dalam gerakan-gerakan keterampilan bermain sepakbola, khususnya menggiring bola. Untuk menghasilkan kemampuam menggiring bola yang baik dan kuat diperlukan kekuatan otot-otot tungkai, sedangkan dalam melakukan gerakan-gerakan mengantisipasi bola dan mengambil posisi menggiring bola diperlukan kelincahan.

Kelincahan adalah merupakan aktivitas yang dapat dijadikan indikator utama terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Asumsi ini terungkap melalui tinjauan aktivitas motorik seseorang dalam berolahraga. Selain itu kelincahan merupakan salah satu unsur kemampuan fisik yang mempunyai hubungan erat dalam kemampuan menggiring bola. Oleh karena kemampuan menggiring bola banyak membutuhkan kelincahan bergerak. Selain kelincahan, juga harus didukung oleh kekuatan sebagai basis seluruh komponen kondisi fisik, yang memungkinkan terjadinya koordinasi antara mata dan kaki sehingga sangat membantu pemain dalam mengontrol dan menguasai gerakan memainkan bola.

Kecepatan lari 30 meter merupakan kemampuan seseorang untuk berlari dengan jarak 30 meter, kecepatan berlari sangat diperlukan dalam pelaksanaan menggiring bola dengan cepat.

Dari ketiga hal tersebut, perlu adanya pembuktian yang ilmiah agar dapat diterima melalui suatu penelitian. Olehnya itu, penelitian ini dilakukan di SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru dengan judul : ***“Hubungan koordinasi mata-kaki, kelincahan, dan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola”.***

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah, sebagai berikut :

* 1. Apakah ada hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru?
	2. Apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres N0 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru?
	3. Apakah ada hubungan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola murid SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru?
	4. Apakah ada hubungan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan dan kecepatan secara simultan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini,sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru.

2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru.

4. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara koordinasi mata-kaki, kelincahan dan kecepatan secara simultan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres No 33 Sumpang Binangae Kabupaten Barru.

**D. Manfaat Penelitian**

Apabila hasil yang dicapai dalam penelitian ini positif, maka diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan informasi yang dapat dijadikan pengangan bagi guru olahraga, pembina dan pelatih di dalam upaya meningkatkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk dijadikan permasalahan penelitian, seminar, diskusi guna peningkatan prestasi pada cabang olahraga sepakbola.

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah-sekolah